

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan dan masyarakat adalah dua buah elemen yang memiliki hubungan saling terkait dalam menjalankan aktivitasnya dengan saling memberi dan membutuhkan. Pada saat ini banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi. Dalam hal pengembangan perusahaan juga harus memperhatikan masyarakat dan lingkungan. Aktivitas perusahaan juga memiliki dampak yang dapat dirasakan oleh pihak – pihak yang tidak terkait langsung oleh perusahaan. Keberadaan dan dampak dari aktivitas perusahaan seringkali tidak sesuai dan bahkan merugikan kepentingan pihak lain.

Secara langsung ataupun tidak langsung masyarakat dapat membuat bisnis berhasil untuk memperoleh keuntungan ( karyawan yang sehat dan berpendidikan, infrastruktur fisik, maupun pasar konsumen untuk membeli produk mereka). Masyarakat juga membutuhkan informasi mengenai aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan, sehingga masyarakat dapat mengetahui kontribusi apa yang perusahaan berikan pada masyarakat (Indraswari & Astika,2015).

Pelaksanaan CSR didasarkan pada prinsip – prinsip yang harus dipahami oleh perusahaan. Pertama perusahaan harus memahami prinsip akuntabilitas, yaitu yang terkait langsung dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Yang kedua prinsip perilaku etis yaitu yang di dasarkan pada prinsip – prinsip kejujuran, keadilan dan integritas. Yang ketiga prinsip menghormati kepentingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholders, yang berarti harus menghormati dan mempertimbangkan serta menanggapi kepentingan stakeholders (Mardikanto,2014).

CSR di Indonesia diatur dalam Undang – undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 Undang – undang tersebut menyebutkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Dalam Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pasal 15 (b) ditegaskan bahwa, setiap penanam modal berkewajiban menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat (Untung,2008).

Asih (2012) dalam Mardikanto (2014) menyatakan bahwa, dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada *triple bottom line* yaitu keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Pengungkapan CSR merupakan media untuk menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders bahwa perusahaan telah mengungkapkan CSR (Darwin, 2007 dalam Indraswari dan Astika, 2015). Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) perusahaan dapat membuat masyarakat lebih akrab dengan perusahaan dan mendekatkan perusahaan kepada masalah yang ada dalam masyarakat lalu membenahi lingkungan sosial itu agar mendukung eksistensi perusahaan dimasa mendatang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan (2014), *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas (ekonomi dan legal). Perusahaan yang tidak beretika akan kehilangan kepercayaan masyarakat, dan dengan demikian akan kehilangan konsumen sehingga lama – kelamaan perusahaan akan mati dengan sendirinya.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, perkembangan isu CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Indonesia telah menjadi isu yang sering dibicarakan dalam berbagai kesempatan. Apalagi dengan semakin seringnya terjadi permasalahan yang berkaitan dengan CSR, salah satunya adalah kasus pencemaran limbah yang melibatkan PT Sidomuncul di Semarang yang berlokasi di Desa Diwak Kecamatan Bergas. Kejadian tersebut menyebabkan tanaman tidak normal karena ditemukan bahwa tanaman padi yang tercemar limbah mengalami penurunan kualitas, yakni rasa dan warnanya berubah. Kejadian pencemaran limbah ini sudah yang ketiga kalinya, artinya PT. Sidomuncul kurang melaksanakan tanggung jawab sosialnya (kompas.com). Serta kasus lain yang menyoroti tentang CSR yaitu permasalahan debu PT. Semen Baturaja di daerah Ogan Komering Ulu (OKU) yang telah kesekian kalinya terjadi dan menyebabkan masyarakat OKU tidak mendapatkan kehidupan lingkungan dan kualitas udara yang layak bersih. DPRD OKU juga sudah berulang kali menyampaikan dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegur agar masalah debu tidak terjadi lagi, namun PT. Semen Baturaja selalu menganggap persoalan tersebut telah terselesaikan (detak oku.com).

Untuk dapat melaksanakan CSR nya, perusahaan harus memiliki profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebab laba merupakan fondasi bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Dengan perolehan laba yang memadai, perusahaan dapat membagi deviden kepada pemegang saham, memberi imbalan yang layak kepada karyawan, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha dimasa depan, membayar pajak kepada pemerintah, dan memberikan banyak dampak yang diharapkan kepada masyarakat.

Perusahaan yang mampu melaksanakan kewajiban – kewajibannya diatas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang tinggi juga. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih banyak melakukan pengungkapan sosial dari pada perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah. Hal ini didasarkan secara finansial bahwa perusahaan yang kuat akan lebih memiliki kemampuan untuk membiayai dan melakukan kegiatan dengan pengungkapan sosialnya (CSR).

Dalam memperoleh laba yang tinggi, sering kali perusahaan menggunakan dana dari pihak ketiga untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dana tersebut dapat dikatakan sebagai hutang perusahaan yang dapat diukur menggunakan rasio leverage. Namun, apabila perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi menggunakan tingkat rasio leverage yang tinggi pula, hal tersebut akan

berdampak pada pengungkapan CSR perusahaan. Karena perusahaan dengan tingkat rasio leverage yang tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan CSR nya supaya perusahaan dapat melaporkan laba sekarang. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang kuat sehingga dapat meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para stakeholdernya.

Semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan. Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan CSR nya adalah tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Menurut Oktaviana (2014) selama ini perusahaan beranggapan memiliki dua beban yang sama yaitu beban pajak dan beban CSR. Pada dasarnya kedua beban tersebut digunakan untuk mensejahterakan masyarakat. Tetapi agar perusahaan tidak memiliki dua beban maka perusahaan mulai mencari cara untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan agresivitas pajak. Hlaing dalam Oktaviana (2014) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak perusahaan dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Penelitian Oktaviana (2014) dan Utari (2014) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat agresivitas yang tinggi cenderung akan mengungkapkan CSR lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

melakukan agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan kegiatan yang tidak bertanggungjawab secara sosial , sementara CSR penting untuk diungkapkan agar perusahaan tetap *going concern*.

Pentingnya pengungkapan CSR telah menarik banyak perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dan diskusi mengenai CSR. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Purba & Yadnya (2015) menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2013) juga menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berbeda dengan penelitian Putri & Chrishtiawan (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Utari (2014) menunjukkan bahwa agresivitas pajak perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2014) yang menunjukkan bahwa agresivitas pajak perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan Putri & Chrishtiawan (2014) dengan menambah variabel agresivitas pajak, perbedaan lanjutan dalam penelitian ini terletak pada periode pengamatan penelitian yang digunakan yaitu tahun 2013 – 2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Akademik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **Agresivitas Pajak, terhadap *Corporate Social Responsibility* ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?
4. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan agresivitas pajak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penulisan diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?
4. Untuk mengetahui apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan agresivitas pajak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat bagi investor dan calon investor  
Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi untuk mengetahui perusahaan yang paling banyak menerapkan penggunaan *corporate social responsibility* dalam pengungkapan laporan tahunannya.
2. Manfaat bagi perusahaan  
Untuk menambah informasi mengenai hal – hal apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* dan hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan yang terdaftar di BEI untuk dapat melaksanakan dan menyusun pengungkapan laporan tahunan.
3. Manfaat bagi akademisi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, penulisan dibagi dalam 5 (lima) bab. Pada masing – masing bab akan dijelaskan mengenai:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengungkapan *CSR*, teori legitimasi, teori *stakeholders*, teori sinyal, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, agresivitas pajak, serta menjelaskan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, selanjutnya bab ini juga menjelaskan mengenai pengembangan hipotesis, kerangka konseptual, desain penelitian, pengungkapan *CSR* dalam perspektif islam.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi tentang penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel – variabel dalam penelitian secara operasional, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penulis memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang dilakukan. Serta membahas uji regresi, uji asumsi klasik dan pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini di sampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.